

## Daftar Pustaka

- Andriyani, I., Wahyuningsih, S., & Suryaningtias, S. (2019). Perubahan tata guna lahan di Sub DAS Rembangan-Jember dan dampaknya terhadap laju erosi. *AgriTECH*, 39(2), 117-127.
- Arsyad, U., Barkey, R., Wahyuni, & Matandung, K. K. (2018). Karakteristik Tanah Longsor di Daerah Aliran Sungai Tangka. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 10(1), 203-214.
- Asdak, Chay. 2023. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Sleman : Gadjah Mada University Press.
- Asdak, Chay. 2002. Hidologi dan pengelolaan Daerah Aliran Sungai: Cetakan Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Asdak, Chay. (2010). Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Air Sungai: Edisi Kelima. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Fitriyani, N. P. V. (2022). Analisis Debit Air di Daerah Aliran Sungai (DAS). *Jurnal Ilmu Teknik*, 2(2).
- Herlinda, N. D. (2020). Aplikasi Metode Pemisahan Aliran Dasar Berbasis Grafis Digital: Studi Pendahuluan di Wilayah DAS Brantas. *Jurnal Sumber Daya Air*, 16(1), 11-22.
- Hutagaol, R. R. (2019). *Pengaruh Hutan Dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Deepublish.
- Kartasapoetra, G, A.G. Kartasapoetra, dan M.M. Sutedjo. 2000. Teknologi Konservasi. Tanah dan Air. Rineka Cipla: Jakarta.
- Kementerian Kehutanan. 2014. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P. 61 /Menhut-II/2014 Tentang Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Jakarta.
- Latumury, B. (2020). *Buku Ajar Manajemen DAS Pulau-Pulau Kecil*. Sleman : Deepublish.
- Lubis, dkk. 1993. Hidrologi Sungai. Depaetemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Maulina, S. M., & Christiana, R. (2022). Analisis hidrologi metode hidrograf satuan sintetis snyder untuk wilayah daerah aliran sungai Tayan. *Jurnal Teknologi Infrastruktur*, 1(1), 7-7.
- McEnroe, Bruce M dan Zhao, Hongying. 1999. Lag Times and Peak Coefficients for. Rural Watersheds in Kansas. Lawrence: University of Kansas.
- Mopangga, S., Fatimawati, S., & Madjowa, N. F. (2019). Analisis neraca air daerah aliran sungai bolango. *RADIAL: Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa dan Teknologi*, 7(2), 162-171.
- Murtiono, U. (2001). Pedoman teknis pengukuran dan perhitungan parameter morfometri DAS. Info DAS, (10).
- Nadia, F., dkk. 2016. Analisis Karakteristik DAS di Kota Pekanbaru Berbasis Sistem Informasi Geografis Untuk Menganalisis Hidrograf Satuan Sintetik. *Jorn FTEKNIK*, 3(1). Pekanbaru: Universitas Riau.
- Naryanto, H. S., Soewandita, H., Ganesha, D., Prawiradisastra, F., & Kristijono, A. (2019). Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 272.

- Oktasandi, B., Hisyam, E. S., & Gunawan, I. (2019, December). Analisis Erosi Pada Daerah Aliran Sungai (Das) Pompong Kabupaten Bangka. In *FROPIL (Forum Profesional Teknik Sipil)*, 7(2), pp. 70-84.
- Paimin, dkk. 2009. Teknik Mitigasi Banjir dan Tanah Longsor. Balikpapan: Tropenbos International Indonesia Programme.
- Rahayu, S., Widodo, R.H., van Noordwijk, M., Suryadi, I., dan Verbist, B. 2009. Monitoring Air di Daerah Aliran Sungai. World Agroforestry Centre, Bogor.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2014 Tentang Konservasi Tanah dan Air*.
- Ritawati, S., Mawardi, M., & Goenadi, S. 2012. Kesesuaian model infiltrasi philips untuk prediksi limpasan permukaan menggunakan metode bilangan kurva. *Agritech*. 32 (3) : 331-339.
- Riyanto, Heru Dwi. 2016. Rekayasa Vegetatif Untuk Mengurangi Risiko Longsor. Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.
- Sari, V. P., Hermawan, A., Suseno, S. H., & Nugroho, D. A. (2020). Peran pendampingan sosialisasi sistem tanggap darurat bencana sebagai upaya mitigasi tanah longsor di RW 06 Kelurahan Cimahpar. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(1), 104-107.
- Sasmito, S., Triatmodjo, B., Sujono, J., & Sri Harto, B. (2015). Pengaruh Kondisi Awal Kelengasan Tanah terhadap Debit Puncak Hidrograf Satuan. *Jurnal Teknik Sipil*, 13(3), 228-239.
- Slamet, B. (2006). Model Hidrograf Satuan Sintetik Menggunakan Parameter Morfometri (Studi Kasus di DAS Ciliwung Hulu). Tesis, Prodi Ilmu Pengetahuan Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Soedjoko, S. A., Suyono, & Suryatmojo, H. (2016). *Hidrologi Hutan : Dasa-Dasar, Analisis dan Aplikasi*. Sleman : Gadjah Mada University Press.
- Soewarno. 1991. Hidrologi Pengukuran dan Pengolahan Data Aliran Sungai (Hidrometri). Penerbit Nova, Bandung.
- Subramanya, K. 2008. Engineering Hydrology. Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited, New Delhi.
- Suganda, A., A. Rachman, dan Sutono. 2015. Petunjuk Pengambilan Contoh Tanah. Balittanah, Litbang, Departemen Pertanian. Bogor.
- Suripin. 2000. Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air. ANDI Offset. Yogyakarta.
- Suryatmojo, H. 2014. Model Aliran Permukaan Pada berbagai Tingkat Gangguan. Permukaan Tanah Menggunakan Karakteristik Hidrolika Tanah. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan DAS Terpadu Untuk Kesejahteraan Masyarakat. ISBN: 978-602-99218-8-5.
- Triatmodjo. (2010). *Hidrologi Terapan* (Vol. Cetakan kedua). Yogyakarta.
- Verstappen, H. Th, 1983. Applied Geomorphology. Geomorphological Surveys for. Environmental Development. New York, El sevier.
- Wati, S. E., Hastuti, T., Widjojo, S., & Pinem, F. (2010). Landslide Susceptibility Mapping with Heuristic Approach in Mountainous Area a Case Study in Tawangmangu Sub District, Central Java, Indonesia. *International Archives of the Photogrammetry, Remote Sensing and Spatial Information Science*, XXXVIII, 248–253.
- Widagdo, A., Pramumijoyo, S., & Harijoko, A. (2018). The Morphotectono-Volcanic of Menoreh-Gajah-Ijo Volcanic Rock In Western Side of

Yogyakarta-Indonesia. *Journal of Geoscience, Engineering, Environment,  
and Technology*, 3(3), 155. <https://doi.org/10.24273/jgeet.2018.3.3.1715>